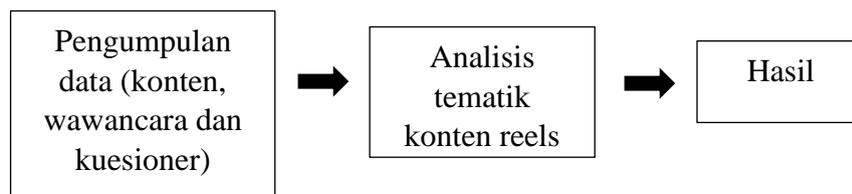


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab melihat dari adanya latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif seringkali dikaitkan secara subjektif berdasarkan sikap, pandangan dan tingkah laku (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam terhadap partisipan penelitian dengan konteks dan metode khusus secara alamiah (Alasan, 2022). Adapun alur penelitian yang digunakan diilustrasikan dalam gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Kualitatif

Pada gambar 3.1 di atas menjelaskan alur penelitian dalam kualitatif secara garis besar terdiri dari pengumpulan data sebagai langkah awal, analisis data dan hasil. Adapun penjelasan implementasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Proses pengumpulan data, pada proses ini melalui beberapa tahapan yakni.
 - 1) Pengarsipan konten-konten reels Instagram @adelianurhaliza pada periode Agustus hingga November.
 - 2) Wawancara dengan pemilik akun.
 - 3) Pengumpulan responden melalui kuesioner yang disebarkan.
- b. Proses analisis data , pada proses ini melalui beberapa tahapan yakni.
 - 1) Analisis tematik konten reels untuk menemukan tema konten yang mendominasi
 - 2) Analisis terhadap perolehan data wawancara.
 - 3) Analisis terhadap data kuesioner kualitatif.

- c. Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk kata atau kalimat.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Desain etnografi adalah suatu teknik yang digunakan dalam mempelajari suatu kelompok berkebudayaan sama (Creswell, 2023). Desain etnografi dipilih untuk memahami tentang konten pada akun Instagram @adelianurhaliza menjadi sarana dalam membangun persepsi orang tua terhadap profesi guru SD melalui pola interaksi sosial yang ada di media sosial. Melalui desain ini membantu peneliti untuk menganalisis terhadap makna dari profesi guru SD yang dibangun di media sosial dengan adanya konten dan interaksi yang ada dalam Instagram. pemilihan desain penelitian etnografi ini sebab melalui penelitian ini ingin mengungkap bagaimana konteks media sosial Instagram seperti budaya visual yang disajikan melalui reels dalam membangun persepsi orang tua terhadap profesi guru SD.

Dalam pelaksanaannya ada 6 tahapan yang dilalui dalam penelitian etnografi, di antaranya.

1. Menetapkan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini berkaitan dalam mengungkap konten Instagram @adelianurhaliza dalam membangun persepsi orang tua terhadap profesi guru SD
2. Menentukan komunitas berkebudayaan sama. Penelitian ini menentukan komunitas pada non pengikut akun Instagram @adelianurhaliza dengan kategorisasi orang tua usia muda.
3. Menetapkan informan. Informan utamanya yakni pemilik akun Instagram itu sendiri dan orang tua sebagai informan pendukung.
4. Melakukan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terbuka, kuesioner terbuka dan dokumentasi.
5. Melakukan analisis data dari hasil kuesioner dan wawancara.
6. Menulis laporan penelitian.

3.2. Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Partisipan penelitian

Menurut KBBI partisipan sendiri diartikan sebagai orang yang ikut berperan dalam suatu kegiatan, sehingga partisipan penelitian merupakan pihak yang dilibatkan karena mampu menjadi sumber data utama dalam suatu proses penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menjalin hubungan dengan partisipan seperti halnya melakukan wawancara atau observasi. Adapun partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini utamanya wawancara dengan pemilik akun dan orang tua yang telah menjadi pengikut akun maupun non pengikut akun Instagram @adelianurhaliza usia muda (25-34 tahun). Alasan pemilihan partisipan dengan kategori orang tua berusia muda (25-34 tahun) sebab di rentang usia itulah mereka menjadi pengguna aktif media sosial Instagram sehingga berpotensi besar untuk terpapar konten edukatif.

Teknik pengambilan sampel yakni dengan cara purposive sampling di mana dilakukannya proses pengambilan sampel secara purposif dari populasi yang ada dengan ditetapkannya kriteria secara khusus (Adil dkk., 2023). Adapun kriteria khusus yang digunakan yakni kategorisasi usia orang tua dan juga rentang waktu pengumpulan data yang ditetapkan. Adapun daftar partisipan yang terlibat sebagai berikut yang termuat dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Daftar Sebagian Partisipan Penelitian

Inisial	Jenis Kelamin	Kode Partisipan
AN	Wanita	P1
R	Wanita	P8
WG	Pria	P30
CSR	Pria	P35
MR	Pria	P36
SNI	Wanita	P39
IP	Wanita	P40
S	Pria	P41
SN	Wanita	P42

Pada tabel 3.1 di atas dicantumkan daftar sebagian partisipan yang ada dalam penelitian. Partisipan ini menjadi data utama yang ada dalam hasil penelitian,

seluruh partisipan yang terlibat disamarkan identitasnya guna menjaga privasi para partisipan tersebut.

3.2.2. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni secara *online* melalui *platform* media sosial Instagram dan aplikasi Zoom Meeting untuk melakukan wawancara semi terstruktur dengan pemilik akun dan Google Form sebagai media pengisian kuesioner dengan penentuan waktu perolehannya selama satu minggu. Ketiga perangkat digital tersebut menjadi tempat utama dalam melakukan pengumpulan dan penganalisisan data, yang dimulai pada bulan November tahun 2024.

3.2.3. Waktu penelitian

Penelitian ini menghabiskan waktu selama tiga bulan yang dimulai dari tahap perizinan penelitian pada bulan November 2024. Pada rentang waktu tersebut, dilakukannya kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan presentasi laporan. Sehingga penelitian berakhir pada bulan Januari 2025.

3.3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa triangulasi data yang terdiri dari analisis tematik, wawancara semi terstruktur dan kuesioner dengan mengambil teknik *purposive sampling* untuk partisipan penelitiannya. Berikut dijelaskan ketiga teknik pengumpulan datanya.

- a. Dalam teknik analisis tematik ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah pertama di mana menganalisis tema-tema yang ada dalam konten, misalnya representasi profesi guru SD. Melalui teknik analisis tematik ini menggunakan instrumen yang telah dirancang dengan membuat sebuah tabel guna mengklasifikasikan tema konten berdasarkan unggahan reels yang ada di akun Instagram @adelianurhaliza.
- b. Teknik pengumpulan data kedua yakni wawancara semi-terstruktur sebab peneliti menyusun panduan secara garis besar dari intisari pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan, wawancara ini dirancang menjadi alat pengumpulan data untuk rumusan masalah kedua di mana untuk

mengeksplorasi proses kreatif hingga dampak yang diharapkan pemilik akun dari konten-konten edukatif yang dibuatnya.

- c. Alat pengumpulan data selanjutnya yakni kuesioner jenis campuran sebab memiliki 2 jenis bagian pernyataan yakni pernyataan terbuka di mana responden dapat memberikan jawaban menurut pendapatnya. Pada bagian tersebut, ditunjukkan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pandangan orang tua terhadap profesi guru SD dari konten reels Instagram @adelianurhaliza yang pada akhirnya mendapatkan data secara kualitatif. Bagian kedua kuesioner adalah pernyataan tertutup, di bagian ini ditujukan untuk meninjau persepsi orang tua terhadap konten reels Instagram @adelianurhaliza secara kuantitatif, yang dirancang tentunya berdasarkan tiga dimensi yang ada dalam teori indikator persepsi. Adapun teknik penyebarannya, yakni disebar secara *online* dengan ditetapkannya batasan waktu penyebaran.

3.4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data pendekatan kualitatif yang dilakukan secara induktif berlandaskan hasil temuan yang diperoleh dari proses pengumpulan data (Adil dkk., 2023). Menurut Creswell, (2023, hlm. 264) menyatakan “proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan merencanakan dan mengorganisasikan data untuk analisis, selanjutnya mereduksi data menjadi tema dan tahap akhir yakni menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel atau pembahasan”. Melalui jenis penelitian kualitatif studi etnografi, teknik analisis datanya dijabarkan lebih luas melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut.

- a. Organisasi data, tahap ini dilakukan dengan cara menciptakan dan mengorganisasikan file. Pada tahapan ini diimplementasikan ke dalam bentuk pengarsipan konten-konten reels Instagram @adelianurhaliza, pengumpulan data kuesioner dan mengorganisasikan data wawancara.
- b. Pembacaan, tahap ini dilakukan dengan cara membaca seluruh teks, hingga membentuk kode awal. Implementasi dari tahapan ini dengan cara meninjau

- keseluruhan data yang diperoleh dari proses analisis tematik konten, wawancara dengan pemilik akun dan penyebaran kuesioner.
- c. Mendeskripsikan data menjadi kode dan tema, tahap ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan pengalaman mandiri dan esensi fenomena tersebut. Pada tahap ini dilakukannya penjabaran dari data yang diperoleh.
 - d. Mengklasifikasikan data menjadi kode dan tema, tahap ini dilakukan dengan cara mengembangkan pernyataan penting dan mengelompokkan pernyataan menjadi unit makna. Pengimplementasian tahapan ini pada penelitian dilakukan dengan cara mengidentifikasi berdasarkan tema dominan seperti halnya representasi profesi guru SD dan proses kreatif pemilik akun yang dapat menjawab rumusan masalah pertama dan kedua.
 - e. Menafsirkan data, tahap ini dilakukan dengan cara mengembangkan deskripsi tekstural, struktural hingga esensinya. Implementasi dari tahapan ini berupa penafsiran data berupa tema yang telah ditemukan secara deskriptif dan terstruktur.
 - f. Menyajikan, memvisualisasikan data, tahap ini menjadi tahapan akhir yang dilakukan dengan cara menyajikan narasi tentang esensi dari pengalaman tersebut yang dapat dinyatakan dalam bentuk tabel, gambar atau deskripsi. Pengimplementasian tahapan ini berupa penyajian data yang dicantumkan berdasarkan penulisan karya ilmiah pada bagian hasil dan pembahasan.

3.5. Validasi Data Penelitian

Validasi dalam penelitian kualitatif menjadi salah satu teknik khas kekuatannya, sebab laporan penelitian yang disajikan itu telah melalui waktu yang begitu panjang, deskripsi yang disusun secara terperinci dan adanya jalinan interaksi antara peneliti dan partisipan penelitiannya hal itulah yang menjadi poin tambah terkait akurasi dari penelitian yang dilakukan (Creswell, 2023). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa triangulasi dengan cara analisis tematik, wawancara dan kuesioner.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan dengan membandingkan data

yang telah diperoleh, untuk memastikan bahwa adanya konsistensi persepsi orang tua yang terbangun dari tayangan konten reels Instagram @adelianurhaliza. Adapun perolehan data dalam penelitian ini bersumber dari hasil analisis konten reels, tanggapan para orang tua pada kuesioner dan wawancara dengan pemilik akun untuk mendapatkan hasil yang berkesinambungan di antara ketiga data tersebut.